

SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SEORANG ANAK

Indriani

Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Email : indriani01@gmail.com

Abstract

This article explains the role of sociological education in shaping a child's character. The science of sociology is very complex in explaining social phenomena in society or individuals in the process of socialization. A child's character will be influenced by education and norms in society. So that sociological education plays a very important role in forming the character of an individual, group and society. This research uses a qualitative approach with a library study research method and research data sourced from literature, journals, etc book. In this method all data obtained will be analyzed to reach conclusions. The results of this research will show that educational sociology as a branch of sociology plays an important role in forming the character of students at school.

Keywords: Sociology, Education, Character

Abtrak

Tulisan ini menjelaskan tentang bagaimana peran pendidikan sosiologi dalam membentuk karakter seorang anak. Ilmu sosiologi sangat kompleks dalam menjelaskan gejala-gejala sosial dimasyarakat ataupun individu dalam proses sosialisasinya. Karakter seorang anak akan berpengaruh dengan dengan pendidikan, norma-norma dimasyarakat. Sehingga pendidikan sosiologi sangat berperan dalam pembentukan karakter seorang individu, kelompok, dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi Pustaka dan data penelitian bersumber dari literatur, jurnal, dan buku. Dalam metode ini semua data yang diperoleh akan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa sosiologi Pendidikan sebagai cabang ilmu sosiologi yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Sosiologi, Pendidikan, Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memperoleh kekuatan dalam hal dimensi keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka dan masyarakat

sekitarnya (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003). Menurut Kamus Bahasa Indonesia, istilah "pendidikan" terdiri dari akar kata 'didik' yang kemudian diberi awalan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga mengandung makna proses, cara, atau tindakan mendidik. Secara linguistik, pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok manusia dalam upaya mengembangkan kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai bidang ilmu merujuk pada teori-teori pendidikan dan pemikiran yang melibatkan aspek luas dari pendidikan. Dalam pengertian yang lebih luas, pendidikan sebagai ilmu membahas berbagai masalah yang muncul dalam praktik pendidikan (Cecep, dkk., 2021).

Adanya perubahan dalam tingkatan sosial kehidupan yang dimulai di masyarakat Eropa abad ke-20 menyebabkan banyak masalah-masalah kemanusiaan yang terjadi saat itu. Hal ini yang menyebabkan munculnya cendekiawan-cendekiawan sosiologi yang sangat berpengaruh pada saat itu. Perkembangan sosiologi merupakan proses revolusi sosial di berbagai kepentingan pada saat itu. Bantuan pendidikan sosiologi dengan segala komponen yang kompleks mendapatkan respon yang baik oleh praktisi pendidikan, sehingga di jadikan pendidikan sosial sebagai benteng pertahanan pendidikan sosial pada saat itu. Bentuk nyata ditandai dengan kelahiran sosiologi pendidikan sebagai ilmu baru.

Sejak manusia lahir didunia, secara sadar maupun tidak sudah melakukan aktivitas sosial. Aktivitas ini terjadi dalam lingkungan keluarga terlebih dahulu sebagai pembentuk awal karakter anak. Dalam hubungan sosial terdapat terjadilah proses pengenalan-pengenalan yang mencakup budaya, nilai, norma, dan tanggung jawab, hal ini yang menyebabkan corak kehidupan dalam masyarakat (Hasanah, 2022).

Peran sosiologi pendidikan sangatlah krusial dalam proses pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan, para guru dan tenaga pendidik dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan sejarah berperan dalam membentuk karakter individu dan kelompok di dalam masyarakat. Sosiologi pendidikan juga dapat membantu mengenali permasalahan social yang dapat memengaruhi pembentukan karakter peserta didik, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan konflik.

Dalam konteks pendidikan, sosiologi pendidikan dapat membantu mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang mendorong pembentukan karakter peserta didik yang baik. Misalnya, melalui kurikulum yang menekankan pengembangan keterampilan social dan kepedulian sosial, peserta didik dapat belajar tentang pentingnya toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, melalui strategi pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif, peserta didik dapat belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengembangkan kepercayaan diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, dimana semua data yang di dapat dikumpulkan kemudian dianalisa dan dipaparkan dari berbagai dokumen pelengkap data untuk memberikan kesimpulan dan sebuah penelitian ini. Data yang digunakan diperoleh dari dokumen berupa buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosiologi Pendidikan

Sosiologi merupakan sebuah kajian keilmuan yang membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, struktur, dinamika, masalah-masalah pendidikan melalaui pendekatan sosiologis. Defenisi Sosiologi Pendidikan menurut F. G. Rabbins Adalah Sosiologi tugasnya khusus untuk menyelidiki dinamika proses pendidikan, sedangkan menurut H.P. Fairchild sosiologi merupakan solusi untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. Dapat kita simpulkan bahwa sosiologi pendidikan adalah ilmu yang membahas mengenai hubungan sosial antar manusia baik dalam pendidikan dan sosial dan berupaya untuk memecahkan masalah yang terjadi akibat adanya interaksi dalam suatu kehidupan bersosial (A Supatmawati).

Adapun objek utama dalam sosiologi adalah Manusia itu sendiri, manusia adalah makhluk sosial, yang selalu berkelompok dan saling memerlukan satu sama lain. Kajian ilmu sosiologi pendidikan mengutamakan implikasi dan timbal balik sosial pendidikan dan memandang gejala pendidikan bagian dari struktur pendidikan itu sendiri dari sudut pandang sosial. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan telaah memiliki lapangan penyelidikan, sudut pandang, metode dan susunan pengetahuan yang jelas. Objek kajian yaitu tingkah laku manusia dan kelompok. Yang sudut pandangnya memandang segala hakikat masyarakat, budaya dan konsep prinsip-prinsip kehidupan kelompok sosial dengan segala keunikan didalamnya.

Karakter

Banyak banyak penyimpangan-penyimpangan sosial dipengaruhi oleh pendidikan itu sendiri yang diawali dari sekolah sebagai salah satu faktor pembentukan karakter seorang anak. Ilmu sosial sangat berkaitan erat dengan karakter seorang manusia atau peserta didik. Karakteristik berasal dari kata "*characteristic*" yang berarti sifat yang khas. Atau bias diambil pengertian bahwa karakteristik adalah suatu sifat khas yang membedakan dengan yang lain. Karakter adalah wujud pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan seperti nilai moral, nilai etika, hukum, nilai budi pekerti, kebajikan dan syari'at agama dan budaya serta diwujudkan dalam sikap, perilaku dan kepribadian sehari-hari hingga mampu membedakan satu dengan lainnya (Lia Prastyawati, 2020).

Karakter menurut Depdiknas adalah ” bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak. Menurut Tadkiroatun Musfiroh (Penelitian tentang Pendidikan dalam mempengaruhi karakter, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitude), perilaku (behavior), motivasi (motivation) dan keterampilan (skill). Karakter berasal dari kata Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dikatakan orang yang berkarakter baik.

Dengan demikian maka karakter pada hakekatnya bukan hanya harus dipahami dan diketahui ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani. Dimana yang selanjutnya diharapkan bahwa karakter individu tersebut akan membangun karakterkarakter daerah dan bangsa sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional. Pendapat lain dari pengertian karakter, seperti yang disampaikan Gunarto (2004 : 22) bahwa Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya dan nilai kebangsaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu pembiasaan yang melekat. Dengan demikian karakter adalah bentuk atau hasil dari pengembangan, pembinaan nilai-nilai sosiologi baik itu dilingkungan formal atau non-formal. Sehingga dengan ada sosiologi pendidikan diharapkan karakter peserta didik ataupun individu dalam positif dalam segala bentuk interaksi sosial.

Implementasi Sosiologi Pendidikan dengan Karakter Peserta didik

Salah satu fungsi dari sekolah adalah pengembangan karakter yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara berkesinambungan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan kajian ilmu sosiologi sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam pembentukan karakter peserta didik, kegiatan yang dilakukan dikelas sebagai proses pengembangan nilai-nilai tertentu seperti sikap jujur, rasa tanggung jawab, toleransi dan disiplin . kegiatan disekolah adalah langkah untuk membangun karakter seorang peserta didik dengan di adakan nya pendidikan yang berbasis sosial atau biasa dikenal dengan ilmu pengetahuan sosial inilah salah satu upaya dalam meningkatkan mutu karakter seseorang sehingga dapat berguna untuk dirinya sendiri , keluarga, masyarakat maupun negara (Suhada, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2019), disebutkan bahwa peran sosiologi dalam pendidikan adalah membimbing peserta didik agar dapat memahami nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman ini, nilai-nilai tersebut dapat menjadi bagian integral dari kepribadian peserta didik dan membentuk sebuah kebudayaan yang menjadi karakteristik mereka. Sosiologi dalam pendidikan memiliki peran dalam membimbing peserta didik untuk memahami materi

ajar yang berkaitan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman ini, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan mengembangkan kebudayaan yang terinternalisasi dalam diri mereka.

Sosiologi pendidikan membantu peserta didik memahami nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Mereka belajar pentingnya nilai-nilai moral, etika, kesopanan, dan norma perilaku dalam interaksi sosial sehari-hari. Selain itu, peserta didik juga mempelajari norma-norma yang mengatur interaksi di sekolah dan menghormati otoritas.

Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, peserta didik dapat mengembangkan budaya yang mencerminkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan mereka. Pemahaman tentang nilai dan norma sangat penting dalam membentuk sikap inklusif dan toleran peserta didik terhadap perbedaan. Dalam prosesnya, sosiologi Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan peserta didik yang mampu hidup harmonis dalam masyarakat multikultural. Penanaman nilai karakter dalam pembelajaran sosiologi dilakukan secara terintegrasi, seperti yang disampaikan oleh Nurwahyuni (2019), yang mengungkapkan bahwa nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam tingkah laku sehari-hari peserta didik selama proses pembelajaran sosiologi di kelas. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, peserta didik dapat belajar menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial yang ada di masyarakat.

KESIMPULAN

Sejak manusia dilahirkan, secara sadar sesungguhnya ia telah belajar dan berkenalan dengan hubungan sosial, yaitu antara manusia dalam masyarakat. Hubungan sosial dimulai dari hubungan antara anak dengan orang tua kemudian meluas hingga seterusnya. Dalam hubungan sosial, terjadilah proses pengenalan, mencakup budaya, nilai, norma, tanggung jawab, sehingga tercipta corak kehidupan masyarakat yang berbeda-beda dengan masalah yang berbeda-beda pula. Sosiologi merupakan ilmu tentang hubungan manusia dan interaksi manusia. Maka, sebuah pendidikan sosiologi akan lebih menekankan pada pembentukan dan pengajaran tentang ilmu sosial itu sendiri. Dari penulisan tentang sosiologi pendidikan dalam pembentukan karakter ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan solusi bagaimana dalam menghadapi permasalahan sosial dan peran penting dari sebuah pelajaran sosiologi pendidikan. Dimana, sosiologi pendidikan merupakan sarana guna membentuk kepribadian yang baik. Tulisan ini memberikan pesan akan peran aktif dan pentingnya sebuah pendidikan sosial guna pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Cecep, H. W. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

- Mauizatul Hasanah, 'Implementasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2022), 27–37
- Nurwahyuni, A. (2019). Literature Review: Perbedaan Pendidikan Karakter yang Diterapkan pada Generasi X, Y dan Z. Prosiding Seminar Nasional. Presented at the Psikologi Pendidikan.
- Prastyawati, Lia, 'Peningkatan Prestasi Belajar Sosiologi Materi Permasalahan Sosial Menggunakan Metode Problem Solving Dengan Berbantuan Aplikasi Game Edukatif Quizziz Pada Pembelajaran Daring', *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4.1 (2020), 15
- Santoso, H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Keluarga Muslim: Pendekatan Sosiologis. *At-Tarbiyatp :Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–24.
- SUHADA, 'SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER (Sudut Pandang Sosial)', *Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3.1 (2020), 113–21
- Supatmawati, A, 'Interaksi Sosial Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Kelas X Sma Muhammadiyah', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 20